

USER GUIDE FORLAP [Admin PT]





Modul

Pangkalan Data Perguruan Tinggi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI



Daftar Isi

Da	aftar Is	si	ii
1.	Р	Pendahuluan	1
2.	U	Jser (Pengguna)	1
3.	В	Bagaimana cara masuk sistem?	2
4.	В	Bagaimana cara keluar dari sistem?	3
5.	В	Bagaimana cara melakukan pencarian data?	3
6.	M	Manajemen Perguruan Tinggi	4
	6.1	Bagaimana cara memperbaharuhi data PT?	4
	6.2	Bagaimana cara upload SK PT?	4
	6.3	Bagaimana cara mengatur pimpinan PT?	5
	6.4	Bagaimana cara mendaftarkan prodi baru?	5
7.	M	Nodul Ditendik	5
	7.1	Bagaimana cara mencari atau melihat data dosen?	5
	7.2	Alur Pengajuan NIDN	5
	7.3	Bagaimana cara mengajukan NIDN?	7
	7.4	Alur Pengajuan NUPN	8
	7.5	Bagaimana cara mengajukan NUPN?	9
	7.6	Alur Pengajuan NUPN ke NIDN	11
	7.7	Bagaimana cara mengajukan dari NUPN ke NIDN?	12
	7.8	Manajemen Perubahan Data Dosen (PDD)	14
	7	7.8.1 Alur Pengajuan PDD	14
	7	7.8.2 Bagaimana cara mengajukan PDD?	15
	7	7.8.3 Bagaimana cara mengajukan kembali data yang telah ditolak?	17
	7.9	Bagaimana cara mengelola manajemen serdos?	17
	7.10) Bagaimana cara mengelola SMS?	18



1. Pendahuluan

PDPT (Pangkalan Data Pendidikan Tinggi) merupakan kumpulan data penyelenggaraan pendidikan tinggi seluruh perguruan tinggi yang terintegrasi secara nasional. Dalam pasal 56 ayat 2 UU No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi menyebutkan bahwa Pangkalan Data Pendidikan Tinggi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) berfungsi sebagai sumber informasi bagi:

- 1. Lembaga akreditasi, untuk melakukan akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
- 2. Pemerintah, untuk melakukan pengaturan, perencanan, pengawasan, pemantauan dan evaluasi serta pembinaan dan koordinasi Program Studi dan Perguruan Tinggi; dan
- Masyarakat, untuk mengetahui kinerja Program Studi dan Perguruan Tinggi.
 Berikut akan dijelaskan tentang alur-alur yang ada dalam sistem, diantaranya alur mengajukan NIDN, NUPN serta perubahan dari NUPN ke NIDN.

2. User (Pengguna)

User (Pengguna) sistem PDPT, dapat dikelompokan ke dalam lima kategori atau level. Berikut penjelasannya:

Administrator

Merupakan kategori atau level yang dapat mengatur hak akses di dalam sistem.

2. Admin PT

Merupakan kategori atau level yang dapat mengatur pengajuan atau perubahan data di dalam sistem.

3. Operator Prodi

Merupakan kategori atau level yang dapat mengatur prodi di dalam sistem.

4. Verifikator

Merupakan kategori atau level yang dapat melakukan pengecekan data pengajuan atau perubahan data di dalam sistem.

5. Validator Pusat

Merupakan kategori atau level yang dapat melakukan persetujuan pengajuan atau perubahan data di dalam sistem.



3. Bagaimana cara masuk sistem?

Masuk sistem merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh *user* yang berkaitan dalam menggunakan hak akses yang telah diberikan.

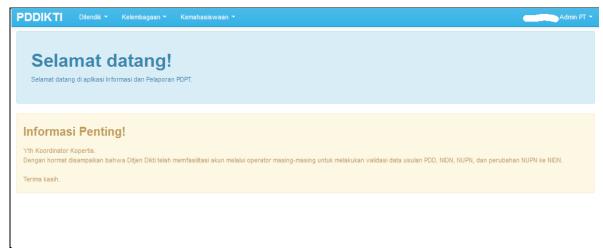
Langkah-langkahnya:

- 1. Buka web browser Anda, misal: Mozilla Firefox.
- 2. Ketikan alamat *url-nya*, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 3.1 Halaman Awal Website

3. Masukkan *Username* dan *Password* Anda. Kemudikan klik tombol Masuk. Maka akan muncul tampil dashboard sesuai dengan hak akses yang telah diberikan:

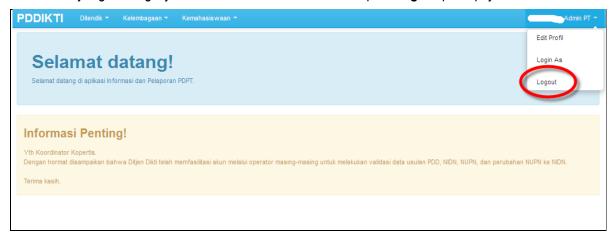


Gambar 3.2 Halaman Dashboard



4. Bagaimana cara keluar dari sistem?

Keluar dari sistem atau logout merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh user untuk keluar dari sistem yang sedang dijalankan. Untuk keluar dari sistem pilih **Logout** pada pojok kanan atas.



Gambar 4.1 Menu Logout

5. Bagaimana cara melakukan pencarian data?

Pencarian data merupakan tindakan yang dapat dilakukan oleh user, untuk menemukan data yang dikehendaki dengan menggunakan fasilitas pencarian yang disediakan. Berikut cara untuk mencari data:

1. Misal Daftar Pengajuan NIDN

Langkah-langkahnya:

- User login terlebih dahulu, kemudian pilih menu Ditendik → Pengajuan NIDN. Maka akan muncul form untuk mencari dosen-dosen yang telah mengajukan NIDN-nya.
- 2. Tentukan field-field yang tersedia, setelah selesai klik tombol otomatis, data yang anda cari akan tampil.

2. Misal mencari data mahasiswa

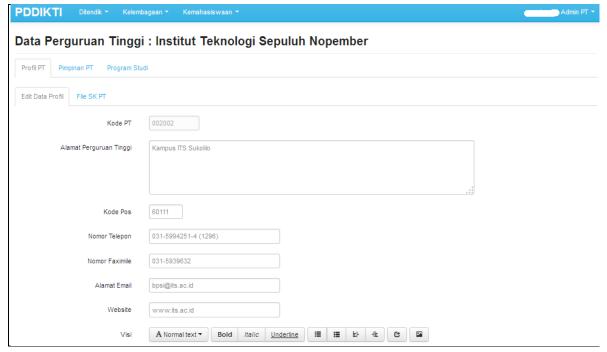
Langkah-langkahnya:

- Pilih menu PENCARIAN DATA → PROFIL MHS, maka akan muncul tampilan seperti berikut: (halaman sebelum login)
- 2. Tentukan field-field yang tersedia, setelah selesai klik tombol Cari Mahasiswa . Maka secara otomatis, data yang anda cari akan tampil.



6. Manajemen Perguruan Tinggi

Untuk mengatur data perguruan tinggi, pilih menu **Kelembagaan** → **Profil Kelembagaan**. Maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 6.1 Data Perguruan Tinggi

6.1 Bagaimana cara memperbaharuhi data PT?

Data PT (Perguruan Tinggi) merupakan data-data yang berkaitan dengan perguruan tinggi tersebut, mulai dari kode PT, Alamat PT, kode pos, Nomor telepon, dan seterusnya. Berikut langkahlangkahnya:

- 1. Pada tampilan Gambar 6.1, pilih tab **Profil PT** kemudian pilih **Edit Data Profil**.
- 2. Lakukan perubahan pada field yang telah disediakan. Kemudian klik tombol

6.2 Bagaimana cara upload SK PT?

SK PT (Surat Keterangan Perguruan Tinggi) merupakan surat-surat yang berkaitan dengan perguruan tinggi tersebut yang digunakan sebagai pendukung data perguruan tinggi. Berikut langkahlangkahnya:

- 1. Pada tampilan Gambar 6.1, pilih tab **Profil PT** kemudian pilih **File SK PT**. Maka akan muncul form untuk menambahkan file SK yang berkaitan dengan PT tersebut.
- 2. Klik tombol **Browse** untuk mengambil file atau klik link *Gunakan File yang Pernah diupload*, isikan field Nomor Surat. Kemudian klik tombol Upload.



6.3 Bagaimana cara mengatur pimpinan PT?

Untuk mengatur pimpinan PT, berikut langkah-langkahnya:

- 1. Pada tampilan Gambar 6.1, pilih tab **Pimpinan PT**. Maka akan muncul form untuk menambahkan pimpinan PT.
- 2. Isikan field-field yang disediakan. Kemudian klik tombol

6.4 Bagaimana cara mendaftarkan prodi baru?

Untuk mendaftarkan prodi baru, berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan:

- 1. Pada tampilan Gambar 6.1, Pilih tab **Program Studi**. Maka akan muncul daftar-daftar program studi yang ada pada perguruan tinggi tersebut.
- 2. Untuk mendaftarkan program studi baru, klik tombol Daftar Ajuan Prodi Baru . Maka akan muncul form untuk menambahkan program studi baru.

7. Modul Ditendik

7.1 Bagaimana cara mencari atau melihat data dosen?

Data dosen merupakan data yang berkaitan dengan data dosen tersebut, mulai dari nama, alamat, no telepon dan lain-lain yang berkiatan dengan dosen tersebut. Untuk mencari dan melihat data dosen yang diinginkan, pilih menu **Ditendik** — **Daftar Dosen.** Maka akan muncul form untuk mencari data dosen yang diinginkan. Isikan field yang disediakan kemudian klik tombol Cari Dosen.



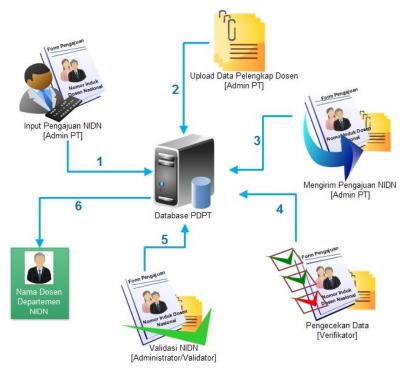
Gambar 7.1 Daftar Pencarian Dosen

Pilih link Nama Dosen yang diingikan, maka secara otomatis akan ditampilkan data dosen tersebut.

7.2 Alur Pengajuan NIDN

Pengajuan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) merupakan pengajuan nomor induk yang dimiliki oleh setiap dosen se Indonesia. NIDN juga berfungsi sebagai identitas untuk segala urusan yang menyangkut dengan statusnya sebagai dosen. Untuk itu, untuk semua dosen yang mengajar baik di perguruan tinggi negeri maupun swasta harus mempunyai NIDN.





Gambar 7.2 Alur Pengajuan NIDN

Keterangan:

1. Input Pengajuan NIDN [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk menginputkan pengajuan-pengajuan NIDN yang dilakukan oleh dosen-dosen yang bersangkutan.

2. Upload Data Pelengkap Dosen [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk melampirkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dosen yang bersangkutan. Dokumen upload meliputi file pendukung dan sertifikat tes bahasa Inggris dan TPA.

3. Mengirim Pengajuan NIDN [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk mengirim data pengajuan tersebut ke bagian pengecekan serta validator.

4. Pengecekan Data [Verifikator]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh verifikator untuk mengecek data-data pengajuan yang telah dikirim oleh admin PT masing-masing.

5. Validasi NIDN [Administrator/Validator]

Merupakan tindakan yang dilakukan administrator atau validator untuk menyetujui, menolak atau menangguhkan pengajuan yang diajukan.

6. NIDN

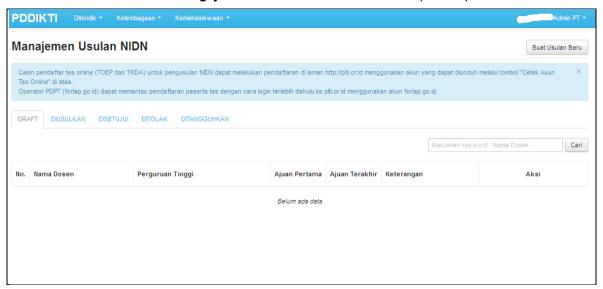
Merupakan nomor induk dosen nasional yang didapat oleh masing-masing dosen tersebut.



7.3 Bagaimana cara mengajukan NIDN?

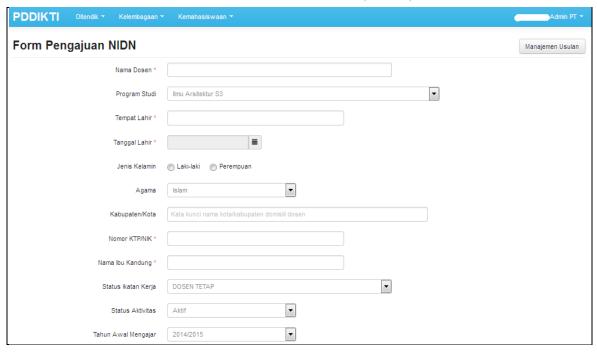
Pengajuan NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) hanya dapat dilakukan oleh admin perguruan tinggi pada masing-masing universitas/institut. Berikut langkah-langkahnya:

Pilih menu Ditendik → Pengajuan NIDN, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.3 Manajemen Usulan NIDN

Pilih Tombol Buat Usulan Baru, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.4 Form Pengajuan NIDN

- 3. Isikan pada field yang disediakan, kemudian klik tombol
- 4. Untuk kembali ke Manajemen Usulan NIDN, klik tombol Manajemen Usulan

User Manual PDDIKTI (Pangkalan Data Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) Untuk Admin PT

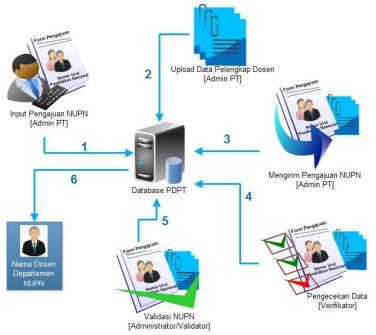


- 5. Untuk diperhatikan: Dalam mengajukan NIDN, data dosen yang telah tersimpan harus terlampir beberapa dokumen yang dibutuhkan. Untuk melapirkan dokumen tersebut, pada Manajemen Usulan NIDN pilih tombol pada kolom Aksi pada dosen yang diinginkan. Untuk melampirkan dokumen, isikan pada masing-masing field yang tersedia. Kemudian klik tombol Pada tampilan tersebut, user juga dapat melihat data mirip pada tab "Data Mirip".
- 6. Untuk memperbaharuhi data dosen tersebut, klik tombol
- 7. Setelah selesai, klik tombol untuk mengajukan NIDN dosen tersebut. Jika data berhasil diajukan, maka data akan langsung berpindah pada tab "DIUSULKAN".
- 8. Pada Gambar 7.3 tampak bahwa usulan dipisahkan ke dalam lima tab, yaitu draft, diusulkan, disetujui, ditolak, dan ditangguhkan. Hal-hal yang perlu diketahui:
 - a) **Tab pertama (Draft)** hanya dapat dilihat oleh operator PT. Disinilah letak usulan NIDN berada sebelum diajukan (proses upload file pendukung).
 - b) Kewenangan operator PT di dalam menu ini adalah sampai tab kedua (diusulkan).
 - c) **Tab Disetujui** akan menampilkan data usulan yang telah disetujui, dilengkapi dengan informasi NIDN yang didapatkan.
 - d) Tab Ditolak berisi usulan yang ditolak. Di dalamnya terdapat tombol Ajukan Kembali yang berfungsi memindahkan usulan ke dalam tab Draft sehingga operator dapat memperbaiki dan mengusulkannya kembali.
 - e) **Tab Ditangguhkan** berisi data usulan dosen yang diblokir (karena suatu pelanggaran).

7.4 Alur Pengajuan NUPN

Pengajuan NUPN (Nomor Urut Pendidik Nasional) sama halnya dengan NIDN, yang membedakan yaitu, NUPN digunakan untuk Nomor Urut para dosen kontrak/tidak tetap.





Gambar 7.5 Alur Pengajuan NUPN

Keterangan:

1. Input Pengajuan NUPN [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk menginputkan pengajuan-pengajuan NUPN yang dilakukan oleh dosen-dosen yang bersangkutan.

2. Upload Data Pelengkap Dosen [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk melampirkan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan dosen yang bersangkutan. Dokumen upload meliputi file pendukung dan sertifikat tes bahasa Inggris dan TPA.

3. Mengirim Pengajuan NUPN [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk mengirim data pengajuan tersebut ke bagian pengecekan serta validator.

4. Pengecekan Dana [Verifikator]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh verifikator untuk mengecek data-data pengajuan yang telah dikirim oleh admin PT masing-masing.

5. Validasi NUPN [Administrator/Validator]

Merupakan tindakan yang dilakukan administrator atau validator untuk menyetujui, menolak atau menangguhkan pengajuan yang diajukan.

NUPN

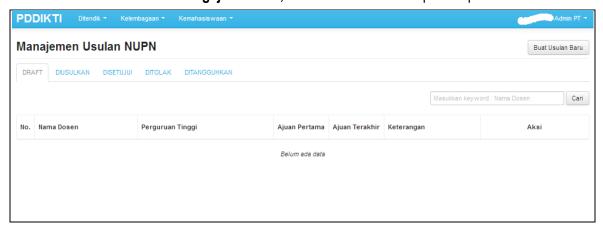
Merupakan nomor urut pendidik nasional yang didapat oleh masing-masing dosen tersebut.

7.5 Bagaimana cara mengajukan NUPN?

Pengajuan NUPN (Nomor Urut Pendidik Nasional) hanya dapat dilakukan oleh admin perguruan tinggi pada masing-masing universitas/institut. Berikut langkah-langkahnya:

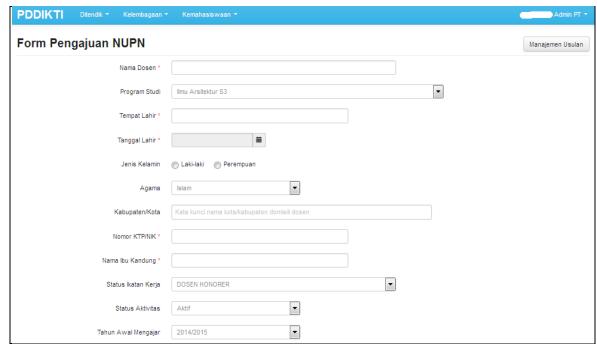


Pilih menu Ditendik → Pengajuan NIDN, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.6 Manaiemen Usulan NUPN

Pilih tombol Buat Usulan Baru, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.7 Form Pengajuan NUPN

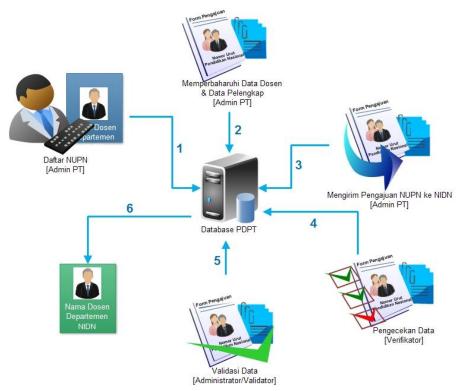
- 3. Inputkan data pada semua field yang tersedia, setelah selesai klik tombol
- 4. Untuk kembali ke Manajemen Usulan NUPN, klik tombol Manajemen Usulan
- 5. Untuk diperhatikan: Dalam mengajukan NUPN, data dosen yang telah tersimpan harus terlampir beberapa dokumen yang dibutuhkan. Untuk melampirkan dokumen tersebut, pada Manajemen Usulan NUPN pilih tombol pada kolom Aksi pada dosen yang diinginkan. Untuk melampirkan dokumen, isikan pada masing-masing field yang tersedia. Kemudian klik tombol Pada tampilan tersebut, user juga dapat melihat data mirip pada tab "Data Mirip".
- 6. Untuk memperbaharuhi data dosen tersebut, klik tombol



- 7. Setelah selesai, klik tombol untuk mengajukan NUPN dosen tersebut. Jika data berhasil diajukan, maka data akan langsung berpindah pada tab "DIUSULKAN".
- 8. Pada Gambar 7.6 tampak bahwa usulan dipisahkan ke dalam lima tab, yaitu draft, diusulkan, disetujui, ditolak, dan ditangguhkan. Hal-hal yang perlu diketahui:
 - a) **Tab pertama (Draft)** hanya dapat dilihat oleh operator PT. Disinilah letak usulan NIDN berada sebelum diajukan (proses upload file pendukung).
 - b) Kewenangan operator PT di dalam menu ini adalah sampai tab kedua (diusulkan).
 - c) **Tab Disetujui** akan menampilkan data usulan yang telah disetujui, dilengkapi dengan informasi NIDN yang didapatkan.
 - d) Tab Ditolak berisi usulan yang ditolak. Di dalamnya terdapat tombol Ajukan Kembali yang berfungsi memindahkan usulan ke dalam tab Draft sehingga operator dapat memperbaiki dan mengusulkannya kembali.
 - e) **Tab Ditangguhkan** berisi data usulan dosen yang diblokir (karena suatu pelanggaran).

7.6 Alur Pengajuan NUPN ke NIDN

Pengajuan NUPN ke NIDN merupakan tindakan yang dilakukan oleh semua dosen kontrak/tidak tetap untuk melakukan pengajuan menjadi dosen tetap.



Gambar 7.8 Alur Pengajuan NUPN ke NIDN



Keterangan:

1. Daftar NUPN [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk mendaftarkan NUPN dosen yang bersangkutan untuk mendapatkan NIDN.

2. Memperbaharuhi Data Dosen & Data Pelengkap [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT memperbaharuhi data yang berkaitan dengan dosen tersebut, jika terdapat perubahan pada data tertentu.

3. Mengirim Pengajuan NUPN ke NIDN [Admin PT]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk mengirim pengajuan perubahan NUPN ke NIDN ke pengecekan data.

4. Pengecekan Data [Verifikator]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh verifikator untuk mengecek setiap data dosen tersebut.

5. Validasi Data [Administrator/Validator]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh administrator atau validator untuk menyetujui, menolak atau menangguhkan pengajuan yang telah dilakukan.

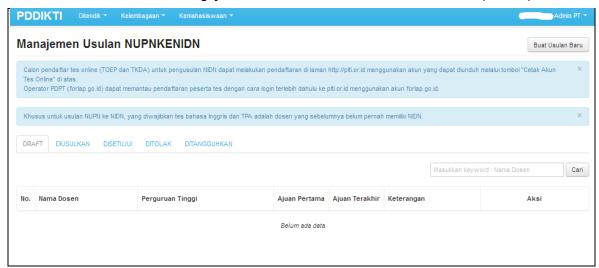
6. NIDN

Merupakan nomor induk dosen nasional yang didapat dari perubahan data NUPN yang dimiliki.

7.7 Bagaimana cara mengajukan dari NUPN ke NIDN?

Pengajuan NUPN (Nomor Urut Pendidikan Nasional) hanya dapat dilakukan oleh admin perguruan tinggi pada masing-masing universitas/institut. Berikut langkah-langkahnya:

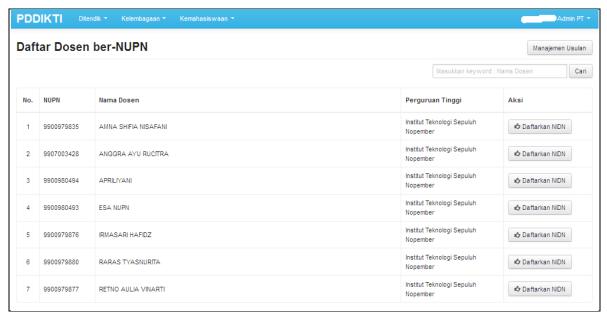
1. Pilih menu **Ditendik** → **Pengajuan NUPN Ke NIDN**, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.9 Manajemen Usulan NUPNKENIDN

2. Pilih tombol Buat Usulan Baru, maka akan muncul tampilan seperti berikut:





Gambar 7.10 Daftar Dosen ber-NUPN

- 3. Pada tampilan tersebut, merupakan daftar semua dosen yang telah mengajukan NUPN-nya. Pilih tombol Daftarkan NIDN, pada salah satu Nama Dosen yang dikehendaki. Maka secara otomatis data akan tertambahkan pada daftar pengajuan perubahan NUPN ke NIDN.
- 4. Klik tombol , untuk memperbaharuhi data. Perbaharuhi data dosen yang diingikan, setelah selesai klik tombol Simpan.
- 5. Untuk kembali ke Manajemen Usulan NUPNKENIDN, klik tombol Manajemen Usulan .
- 6. Untuk diperhatikan: Dalam mengajukan NUPN ke NIDN, data dosen yang telah tersimpan harus terlampir beberapa dokumen yang dibutuhkan. Untuk melampirkan dokumen tersebut, pada Manajemen Usulan NUPNKENIDN pilih tombol pada kolom Aksi pada dosen yang diinginkan.

 Untuk melampirkan dokumen, isikan pada masing-masing field yang tersedia. Kemudian klik tombol Pada tampilan tersebut, user juga dapat melihat data mirip pada tab "Data Mirip".
- 7. Setelah selesai, klik tombol untuk mengajukan NUPNKENIDN dosen tersebut. Jika data berhasil diajukan, maka data akan langsung berpindah pada tab "DIUSULKAN".
- 8. Pada Gambar 7.9 tampak bahwa usulan dipisahkan ke dalam lima tab, yaitu draft, diusulkan, disetujui, ditolak, dan ditangguhkan. Hal-hal yang perlu diketahui:
 - a) Tab pertama (Draft) hanya dapat dilihat oleh operator PT. Disinilah letak usulan NIDN berada sebelum diajukan (proses upload file pendukung).
 - b) Kewenangan operator PT di dalam menu ini adalah sampai tab kedua (diusulkan).
 - c) **Tab Disetujui** akan menampilkan data usulan yang telah disetujui, dilengkapi dengan informasi NIDN yang didapatkan.

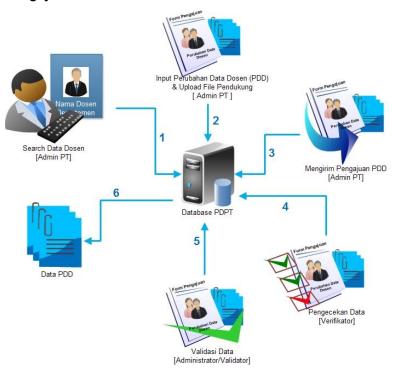


- d) Tab Ditolak berisi usulan yang ditolak. Di dalamnya terdapat tombol Ajukan Kembali yang berfungsi memindahkan usulan ke dalam tab Draft sehingga operator dapat memperbaiki dan mengusulkannya kembali.
- e) **Tab Ditangguhkan** berisi data usulan dosen yang diblokir (karena suatu pelanggaran).

7.8 Manajemen Perubahan Data Dosen (PDD)

Perubahan data dosen (PDD) merupakan menu yang disediakan oleh sistem untuk mengajukan perubahan data dosen yang diperlukan. Perubahan data dosen juga perlu adanya tindakan verifikator dan validator untuk menyetujui perubahan data dosen yang telah dilakukan seperti halnya pengajuan NIDN atau NUPN.

7.8.1 Alur Pengajuan PDD



Gambar 7.11 Alur Pengajuan PDD

Keterangan:

- Search Data Dosen [Admin PT]
 Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk mencari data dosen yang diinginkan.
- 2. Input Perubahan Data Dosen (PDD) & Upload File Pendukung [Admin PT]

 Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk menambah atau memperbaharuhi data dosen tersebut. Kemudian menambahkan lampiran-lampiran file yang dibutuhkan.
- Mengirim Pengajuan PDD [Admin PT]
 Merupakan tindakan yang dilakukan oleh admin PT untuk mengirim pengajuan PDD ke pengecekan data.



4. Pengecekan Data [Verifikator]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh verifikator untuk mengecek perubahan data dosen yang telah dilakukan.

5. Validasi Data [Administrator/Validator]

Merupakan tindakan yang dilakukan oleh administrator atau validator untuk menyetujui, menolak atau menangguhkan pengajuan yang telah dilakukan.

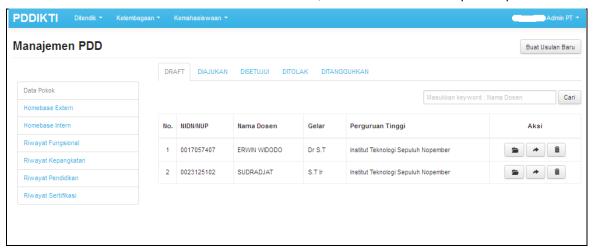
6. Data PDD

Merupakan hasil perubahan data dosen yang telah dilakukan. Jika data disetujui oleh validator atau administrator maka data dosen akan berubah seperti yang telah dilakukan.

7.8.2 Bagaimana cara mengajukan PDD?

Pengajuan PDD (Perubahan Data Dosen) hanya dapat dilakukan oleh admin perguruan tinggi pada masing-masing universitas/institut. Berikut langkah-langkahnya:

1. Pilih menu **Ditendik** → **Perubahan Data Dosen**, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.12 Daftar Manajemen PDD

2. Klik tombol **Buat Usulan Baru**, maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.13 Pencarian Data Dosen

3. Isikan nama dosen atau NIDN pada field yang telah disediakan. Field Cari Dosen di atas dilengkapi dengan autocomplate, yaitu dimana ketika Anda mengisikan nama dosen tersebut



akan muncul beberapa dosen yang namanya terdapat nama yang Anda inputkan. Pilih salah satu nama dosen yang dikehendaki maka secara otomatis data yang berkaitan dengan dosen tersebut akan ditampilkan.

- 4. Dalam tampilan data dosen terdapat beberapa tab yang disediakan, diantaranya:
 - a) Biodata Umum

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan data umum yang dimiliki oleh dosen tersebut. Misalnya nama, alamat, nomor telepon dan lain-lain.

b) Data Akademik

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan data akademik dari dosen tersebut, salah satunya tanggal mulai masuk dosen.

c) Homebase Intern

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan perpindahan homebase program studi dari dosen tersebut.

d) Homebase Extern

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan perpindahan perguruan tinggi asal dari dosen tersebut.

e) Riwayat Pendidikan

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan penambahan riwayat pendidikan yang telah dilakukan oleh dosen tersebut.

f) Riwayat Fungsional

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan penambahan riwayat jabatan fungsional dosen tersebut.

g) Riwayat Kepangkatan

Merupakan pengajuan PDD yang berkaitan dengan penambahan riwayat jabatan dosen tersebut.

h) Riwayat Sertifikasi

Merupakan pengajuan PDD yang beriktan dengan sertifikasi dosen tersebut.

- 5. Lakukan perubahan pada tab-tab yang diinginkan, seperti yang telah dijelaskan di atas. Kemudian klik tombol **Update/Ajukan/Simpan** yang telah disediakan pada masing-masing tab tersebut.
- 6. Untuk kembali ke daftar PDD, klik tombol Manajemen Usulan PDD
- 7. Untuk melampirkan file pendukung, klik tombol . Maka akan muncul form untuk menambahkan file pendukung. Untuk melampirkan dokumen, isikan pada masing-masing field yang tersedia. Kemudian klik tombol .
- 8. Untuk mengajukan PDD, klik tombol



 Untuk diperhatikan: Dalam perubahan data dosen yang dilakukan, user dapat melakukan perubahan data seperti yang telah dijelaskan di atas. Perubahan data homebase extern dapat dilakukan oleh user ketika semua perubahan data yang telah disebutkan di atas telah divalidasi.

7.8.3 Bagaimana cara mengajukan kembali data yang telah ditolak?

Pengajuan kembali data yang telah diberikan status "Ditolak" dapat dilakukan dengan cara pilih menu **Ditendik** → **Perubahan Data Dosen**, pilih tab "Ditolak" maka akan muncul daftar pengajuan dengan status 'Ditolak".



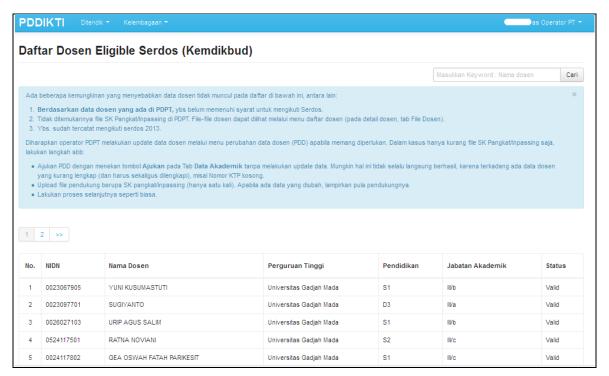
Gambar 7.14 Daftar PDD Status "Ditolak"

Pada tampilan gambar di atas, pada kolom aksi terdapat tombol **Ajukan Kembali**. Pilih tombol tersebut. Maka secara otomatis data akan kembali ke tab "Draft" dab operator dapat melakukan perubahan ulang terhadapat PDD tersebut.

7.9 Bagaimana cara mengelola manajemen serdos?

Secara otomatis (periodik) sistem akan melakukan pencarian data dosen yang memenuhi syarat masuk data D1 di dalam database PDPT. Pilih menu **Ditendik** → **Manajemen Serdos.**





Gambar 7.15 Manajemen Serdos

Melalui menu ini, operator PT dapat mengamati perkembangan dosen di unit kerjanya yang masuk data D1, sehingga apabila ada data yang dinyatakan tidak valid karena sesuatu hal, misalkan file SK Kepangkatannya tidak dapat dibuka, operator PT dapat melakukan perbaikan data dosen tersebut. (Lihat 7.8.2 Bagaimana cara mengajukan PDD?).

7.10 Bagaimana cara mengelola SMS?

SMS (Satuan Manajemen Sumberdaya) merupakan menu yang digunakan untuk menyimpan data satuan manajemen sumberdaya dalam suatu unit kerja yang bersangkutan. Berikut langkahlangkah mengelola data SMS:

 Pilih menu Ditendik → Satuan Manajemen Sumberdaya (SMS), maka akan muncul tampilan seperti berikut:



Gambar 7.16 Manajemen Satuan Manajemen Sumberdaya (SMS)

User Manual PDDIKTI (Pangkalan Data Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi) Untuk Admin PT



- 2. Untuk menambahkan SMS, klik tombol menambahkan SMS baru. Isikan pada field yang telah disediakan kemudian klik tombol **Simpan SMS**. Setelah itu akan muncul detail dari SMS tersebut, yaitu Tab Daftar Prodi dan Pimpinan Prodi.
 - a) Tab Daftar Prodi digunakan untuk menyimpan data prodi-prodi dalam SMS tersebut. Untuk menambahkan daftar prodi, pilih tab Daftar Prodi dan isikan nama prodi pada tempat yang telah disediakan. Dalam field tersebut dilengkapi dengan autocomplite, yaitu dimana ketika user mengisikan field tersebut denga kata yang dikehendaki maka secara otomatis data yang berkaitan dengan kata tersebut akan tampil dibawahnya. Pilih salah satu yang dikehendaki maka secara otomatis data prodi akan tertambahkan.
 - b) Tab Pimpinan Prodi digunakan untuk menyimpan data pimpinan pada prodi tersebut. Untuk menambahkan pimpinan prodi tersebut, pilih tab Pimpinan Prodi dan isikan pada field-field yang telah disediakan. Kemudian klik tombol **Tambah**.
- 3. Untuk memperbaharuhi data SMS tersebut, klik tombol
- 4. Untuk menghapus data SMS tersebut, klik tombol 💼.

